



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA (*BI RATE*),
NILAI TUKAR (*KURS*) DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023**

Disusun oleh :

Chindy Khusuma Nur Fitri

NIM : 2004421055

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA (*BI RATE*),
NILAI TUKAR (*KURS*) DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh :

Chindy Khusuma Nur Fitri

NIM : 2004421055

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Bukan duplikasi karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika karya ilmiah.

Nama : Chindy Khusuma Nur Fitri

NIM : 2004421055

Tanda Tangan :



Tanggal : 17 Juli 2024

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Chindy Khusuma Nur Fitri
NIM : 2004421055
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2023.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Rodiana Listiawati, S.E., M.M

Pembimbing : Novitasari, S.Pd., M.Ak


DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 17 Juli 2024

Ketua Jurusan Akuntansi




Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Chindy Khusuma Nur Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 2004421055
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan Skripsi :

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2023.

Disetujui oleh:

Pembimbing

Novitasari, S.Pd., M.Ak
NIP 198111262014042001

Ketua Program Studi
D4 Keuangan dan Perbankan

Heri Abrianto, S.E., M.M.
NIP. 196510051997021001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2023”.

Proses penyusunan skripsi peneliti tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, nasihat dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan tulus dan dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Kusnan dan Ibu Nuryani selaku orang tua tersayang yang telah mendidik, mengasuh dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta tiada hentinya gigih mengirimkan doa, memberikan semangat, harapan dan dukungan baik materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan kekuatan yang mereka berikan.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan.
5. Ibu Novitasari, S.Pd., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan masukan untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar Politeknik Negeri Jakarta khususnya Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pembelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta
7. Intan Khusuma, Bima Khusuma dan Adik Juna Azka, selaku saudara yang setiap saat mendukung, menghibur dan memberikan semangat serta masukan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Ramdani Saputro yang selalu ada disamping penulis, terimakasih telah memberikan doa, dukungan, semangat, menemani dan menjadi pendengar yang baik kepada penulis dalam melalui dan mengisi hari-hari penulis.
9. Sahabat - sahabat tercinta Indi Nuraini, Pinki Prilidhia, Tri Fidia dan Syavira Maryam yang juga memberikan dukungan dan semangat selama mengerjakan skripsi ini, meskipun dipisahkan oleh jarak namun tetap dipersatukan dalam doa.
10. Teman - teman seperjuangan Keuangan dan Perbankan 2020 terkhusus Mirva Rahyana, Ines Hibatul, Sabrina Az Zahra, Sharon Alloi, dan Wahyu Adi yang sama sama telah berjuang dan saling membantu penulis untuk saling bertukar pikiran, ide serta solusi selama 4 tahun demi kelulusan bersama.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai acuan atau pendoman bagi semua pembaca baik instansi perkuliahan Keuangan dan Perbankan maupun instansi lainnya. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan yang ada pada skripsi ini dan terbuka akan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 17 Juli 2024

Mahasiswa

Chindy Khusuma Nur Fitri
NIM. 2004421055



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chindy Khusuma Nur Fitri

NIM : 2004421055

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2023”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 17 Juli 2024

Yang menyatakan

Chindy Khusuma Nur Fitri



Chindy Khusuma Nur Fitri
Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA (BI RATE),
NILAI TUKAR (KURS) DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2019 - 2023**

ABSTRAK

Pengukuran tingkat kinerja saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di bursa dapat dilihat dari harga sahamnya. Faktor Makroekonomi adalah salah satu faktor yang harus di pertimbangkan untuk melihat pergerakan harga saham suatu perusahaan ketika hendak berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi terhadap harga saham sektor Perbankan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan asosiatif dimana data diperoleh dari laman website Bank Indonesia, *Yahoo Finance*, dan Badan Pusat Statistik dengan pengambilan sektor perbankan pada periode 2019-2023. Populasi dari penelitian ini adalah 47 perusahaan sektor perbankan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* menghasilkan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga (*BI Rate*) dan Nilai Tukar (*Kurs*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham secara parsial, dan makroekonomi (Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*), Inflasi, Harga Saham, Industri Perbankan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Chindy Khusuma Nur Fitri
D4 Finance and Banking Study Program

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA (BI RATE),
NILAI TUKAR (KURS) DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2019 - 2023**

ABSTRACT

Measuring the level of performance of a company's shares traded on the stock exchange can be seen from its share price. Macroeconomic factors are one of the factors that must be considered to see the movement of a company's stock price when investing. The purpose of this study was to determine the effect of Economic Growth, Interest Rates (BI Rate), Exchange Rates (Exchange Rate) and Inflation on the stock price of the Banking sector. This research is quantitative and associative research where data is obtained from the Bank Indonesia website, Yahoo Finance, and the Central Bureau of Statistics by taking the banking sector in the 2019-2023 period. The population of this study were 47 banking sector companies using a non-probability sampling method resulting in a research sample of 10 companies. The data analysis method used is multiple linear regression method. The results of this study indicate that Interest Rates (BI Rate) and Exchange Rates (Kurs) have a significant positive effect on stock prices while Gross Domestic Product (GDP) and Inflation have a significant negative effect on stock prices partially, and macroeconomics (Gross Domestic Product (GDP), Interest Rates (BI Rate), Exchange Rates (Kurs) and Inflation) simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Gross Domestic Product (GDP), Interest Rate (BI Rate), Exchange Rate (Kurs), Inflation, Stock Price, Banking Industry.*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.2 Suku Bunga (<i>BI Rate</i>).....	14
2.3 Nilai Tukar (<i>Kurs</i>)	16
2.4 Inflasi.....	19
2.5 Harga Saham	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	26
2.7 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	34

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4	Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....	36
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian	37
3.6	Definisi Operasional Variabel	37
3.7	Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Data Penelitian	44
4.2	Hasil Penelitian.....	57
4.3	Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		83





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian ,penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Sektor Perbankan.....	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017-2023.....	3
Gambar 1. 3 Gambar 1. 7 BI Rate dan Inflasi 2019-2023	4
Gambar 1. 4 Nilai Tukar (Kurs) 2019-2023.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	30





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata Rata Harga Saham Bank dengan Aset terbesar.....	5
Tabel 3. 1 Jumlah Data Perusahaan yang akan dijadikan bahan penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Perbankan IDX-Pefindo Prime Bank.....	35
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3. 4 Interpretasi nilai R ²	43
Tabel 4. 1 Data Petumbuhan Ekonomi 2019 - 2023	51
Tabel 4. 2 Data BI Rate 2019 - 2023	52
Tabel 4. 3 Data Nilai Tukar 2019 - 2023	53
Tabel 4. 4 Data Inflasi 2019 - 2023.....	55
Tabel 4. 5 Data Sampel Rata - Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2019 - 2023	56
Tabel 4. 6 Data Variabel Penelitian	57
Tabel 4. 7 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov - Monte Carlo.....	60
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser	62
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson.....	62
Tabel 4. 11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Parsial.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji F Simultan	68
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi	69

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses transformasi keadaan ekonomi pada negara menjadi keadaan yang lebih akurat, terukur, dan berkelanjutan dapat disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Taraf kesejahteraan hidup masyarakat pada suatu negara dapat dikatakan baik jika tingkat pertumbuhannya tinggi (Annisa, 2019). Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik tidaklah mudah dikarenakan terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat didorong melalui investasi pada pasar modal (*capital market*). Pasar modal menyediakan tempat bagi perusahaan atau bisnis untuk memperoleh dana sebagai modal melalui penjualan sebagian dari kepemilikan mereka dalam bentuk instrumen keuangan, sehingga pasar modal yang berkembang dengan baik dapat mendukung perekonomian suatu negara (Al-Havidz, 2023).

Dalam hal berinvestasi, terdapat beberapa sektor yang berdaya saing tinggi didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diantaranya sektor keuangan sebagai satu dari sekian industri kompetitif. Sektor keuangan terdiri dari bisnis seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan dana investasi, dan perusahaan lain yang menawarkan layanan keuangan kepada nasabah ritel dan komersial. Peran sektor keuangan dapat dipahami melalui industri perbankan yang dianggap sebagai pilar perekonomian negara dengan harapan memajukan kesejahteraan masyarakat dan berdaya saing global. Industri Perbankan menyandang peran sebagai perantara yang mendistribusikan uang masyarakat kedalam investasi aset yang menguntungkan, hal tersebut menjadikan industri perbankan sebagai peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan demikian, salah satu sektor yang menggiurkan untuk investasi jangka panjang adalah sektor perbankan.

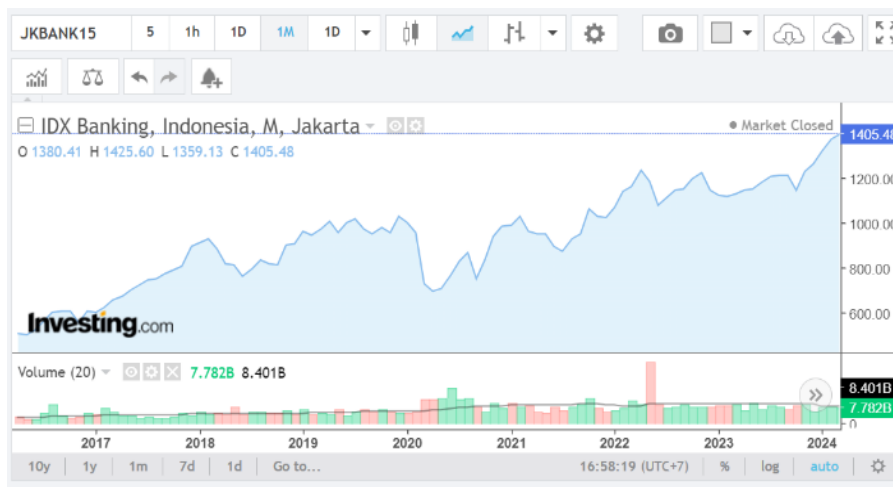
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 1 Indeks Sektor Perbankan

Sumber: www.investing.com

Berdasarkan Gambar 1.1 menjelaskan bahwa kondisi grafik indeks perbankan sesudah dan sebelum adanya pandemik Covid 19 mengalami perbedaan. Indeks harga saham perbankan berfluktuasi yang berarti harga saham perusahaan – perusahaan perbankan mengalami pergerakan pada tiap waktunya. Sebelum Covid 19 harga saham sektor perbankan memiliki rata – rata senilai Rp 948.20 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan angka terendah menjadi Rp 689.81 pada April 2020, penurunan ini disebabkan karena adanya pandemik Covid 19 yang menjadikan pertumbuhan ekonomi melambat. Pada upaya pemulihan paska pandemik pemerintah Indonesia melakukan upaya perbaikan salah satunya dengan menurunkan suku bunga. Sehingga rata – rata harga saham perbankan saat masa pemulihan mengalami kenaikan menjadi Rp 1.143,96.

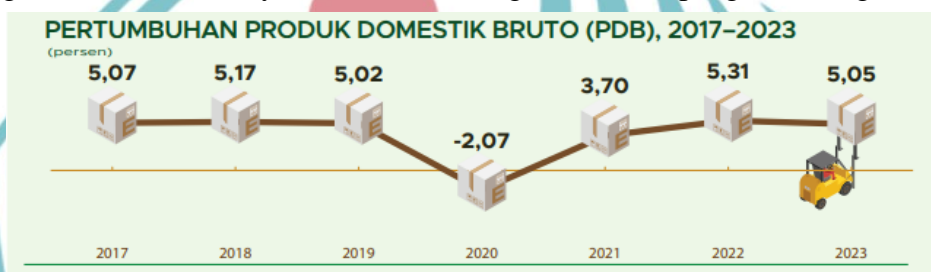
Grafik indeks sektor perbankan ini dapat digunakan para penanam modal untuk mengontrol perubahan harga saham, mengamati keadaan perusahaan dan mengurangi kerugian saat berinvestasi. Faktor makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga (*BI rate*), nilai tukar (*kurs*) dan tingkat inflasi adalah beberapa faktor yang berperan atas pergerakan indeks harga saham (Hua, 2019). Dampaknya bisa berupa sentimen sentimen yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perubahan harga saham suatu perusahaan dan akan mempengaruhi perilaku investor ketika menanamkan modalnya untuk berinvestasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Faktor – faktor ekonomi makro sangat penting bagi seorang penanam modal, mengingat pertumbuhan ekonomi sebagai cerminan kondisi suatu negara dapat menggambarkan suatu keadaan seperti seperti peningkatan tinggi tingkat inflasi yang tinggi biasanya diikuti oleh tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang naik juga, hal tersebut dimaksudkan untuk meminimalkan penawaran uang yang berlebihan. Apabila inflasi naik, dengan demikian suatu negara akan mengalami kenaikan pada harga barang dan jasa. Sehingga, ketika harga barang dan jasa mengalami peningkatan berakibat pada nilai mata uang akan mengalami penurunan. Selain itu, peningkatan suku bunga memberikan peluang bagi investor untuk menginvestasikan dananya karena suku bunga akan mempengaruhi harga saham.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017-2023

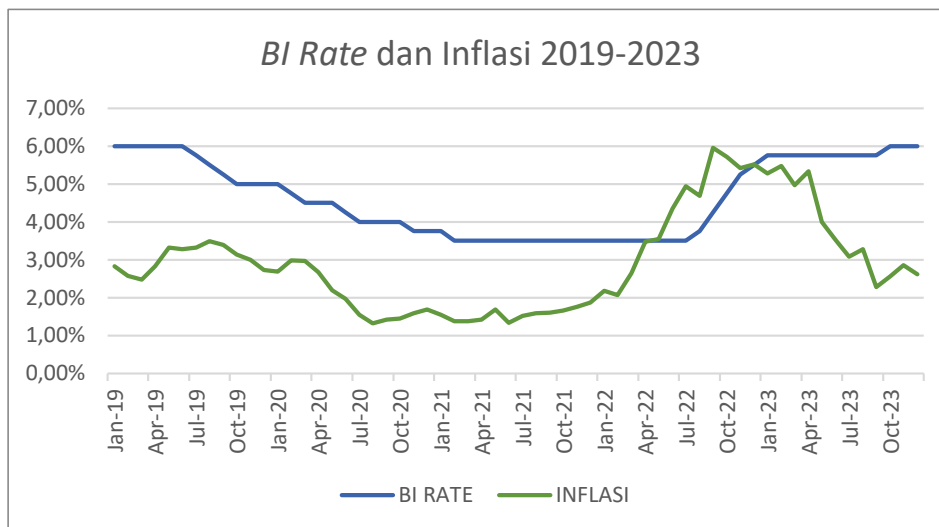
Sumber: bps.go.id

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi tantangan saat Covid 19 melanda Indonesia terutama pada masa pemulihan ekonomi paska pandemik Covid 19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang disajikan pada Gambar 1.2 tentang perkembangan ekonomi Indonesia tahun 2017-2023. Pada masa sebelum Covid pertumbuhan ekonomi Indonesia berfluktuasi dikisaran 5.00% namun ketika tahun 2020 terjadi kemerosotan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% disebabkan oleh pandemik covid 19. Dengan adanya upaya upaya yang dilakukan dalam pemulihan ekonomi, pada tahun 2021 mampu naik 1,63% hingga mencapai angka 3,70%. Pada 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% sedangkan pada tahun 2023 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi hanya mencapai angka 5,05%. Artinya, pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus dilakukan upaya perkembangan pada berbagai bidang. Sehingga, faktor pertumbuhan ekonomi mampu memberi sinyal positif atas perubahan harga saham perbankan terbukti pada harga saham bank dengan kategori BUKU 4 yaitu Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI harga saham mampu terus mengalami kenaikan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 3 Gambar 1. 7 BI Rate dan Inflasi 2019-2023

Sumber: www.bi.go.id (Data diolah)

Data yang bersumber pada *website* Bank Indonesia menunjukkan bahwa suku bunga perbankan masih dianggap baik untuk mendukung perekonomian Indonesia. Berdasarkan Gambar 1.3 dapat diketahui bahwa perkembangan *BI Rate* terlihat perbedaan saat adanya pandemik Covid 19. Suku bunga pada 2019 mampu mencapai 6.00% namun saat adanya Covid 19, suku bunga perlahan mengalami penurunan hingga pada 2021 suku bunga *flat* sebesar 3,50%. Setelahnya, suku bunga mampu terus mengalami peningkatan yang lebih terukur sebagai bagian dari pemulihan ekonomi dengan menjamin fluktuasi inflasi yang konsisten dan stabilisasi nilai tukar rupiah. Peningkatan tersebut berlangsung sampai periode 2023 saat Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia mengambil keputusan untuk meningkatkan BI7DRR menjadi 6,00%. Dampak kenaikan Suku Bunga ini adalah kenaikan harga saham pada 5 perusahaan bank dengan aset terbesar menurut Data laporan keuangan yang tercatat.

Tabel 1.1 Data Rata Rata Harga Saham Bank dengan Aset terbesar

No	Nama Perusahaan	Rata Rata Harga Saham				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp2.922	Rp2.360	Rp3.181	Rp4.378	Rp5.600
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Rp3.028	Rp2.547	Rp3.877	Rp4.563	Rp5.311
3	Bank Central Asia Tbk.	Rp5.364	Rp5.398	Rp6.625	Rp8.100	Rp9.038
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	Rp3.604	Rp2.269	Rp2.810	Rp4.288	Rp4.953
5	Bank Tabungan Negara (Persero)	Rp1.854	Rp1.085	Rp1.391	Rp1.370	Rp1.255

Sumber: www.finansial.yahoo.com (Data diolah)

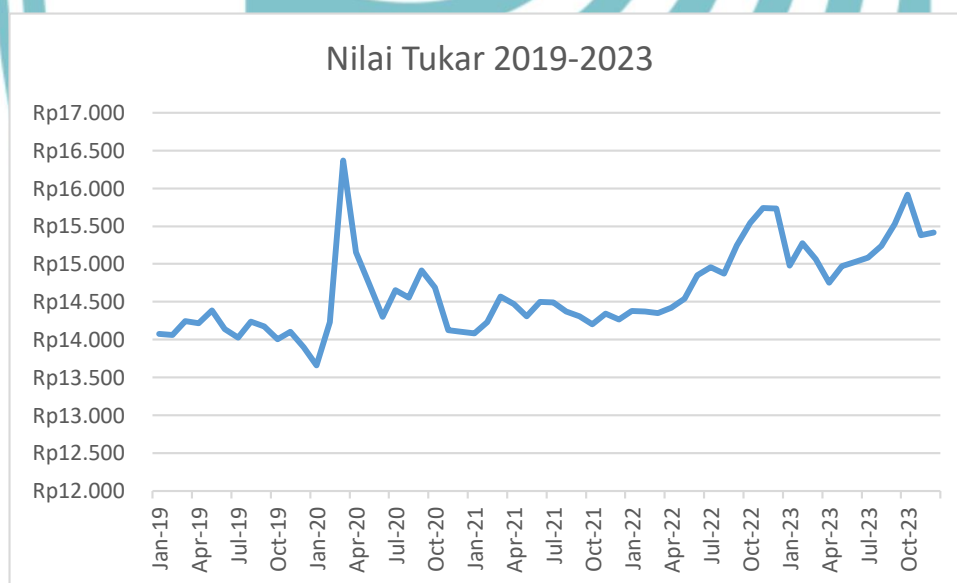


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Salah satu definisi inflasi adalah terjadinya kenaikan harga secara berkelanjutan selama jangka waktu tertentu. Inflasi juga dapat mempengaruhi harga saham. Terbukti dari Gambar 1.3 bahwa telah terjadi fluktuasi tingkat inflasi antara 2019 dan 2023. Inflasi tahun 2019 berfluktuasi namun cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2021. Kenaikan inflasi terjadi dimulai tahun 2022 hingga mencapai angka 5,95% pada September tahun 2022. Kenaikan ini berada pada level 5.00% hingga Maret 2023. Setelahnya mengalami deflasi yang tidak signifikan hingga Desember 2023. Inflasi di Indonesia masih dapat dikendalikan karena tergolong jenis inflasi ringan. Dengan kondisi tingkat inflasi yang mengalami fluktuasi dapat mempengaruhi harga saham. Seperti pada September tahun 2022 ketika tingkat inflasi meningkat, harga saham Bank Syariah Indonesia (BRIS) yang mengalami penurunan sebesar Rp 227,98 sedangkan saham Bank Mandiri (BMRI) mengalami kenaikan.



Gambar 1. 4 Nilai Tukar (Kurs) 2019-2023

Sumber: kemendag.go.id (Data diolah)

Pada Gambar 1.4 menunjukkan bahwa perkembangan *kurs* rupiah dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami perubahan berupa kenaikan maupun penurunan pada setiap tahunnya. Kurs periode 2019 berfluktuasi tidak signifikan dan terus berada di level Rp 14.000an hingga pada tahun 2020 saat Covid 19 *kurs* rupiah mengalami lonjakan tinggi tepatnya pada Maret 2020 hingga mencapai Rp 16.367. Kurs berfluktuasi pada level Rp 14.000an selama tahun 2021 hingga 2022 dan peningkatan yang tinggi kembali timbul pada November 2022 yang mencapai nilai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

sebesar Rp 15.737. Selama tahun 2023 nilai *kurs* berfluktuasi dengan rata-rata *kurs* mencapai Rp 15.219. Dampak kenaikan *kurs* membuat harga saham beberapa perusahaan bank mengalami penurunan yaitu pada lima perusahaan bank dengan kode emiten BBRI, BBKA, BBNI, BNGA, NISP. Namun pada lima bank lainnya kenaikan tingkat *kurs* justru berdampak pada kenaikan harga saham pada bank dengan kode emiten BBRI, BBTN, BRIS, BNLI, dan PNBK.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai dampak pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, *kurs* rupiah, dan inflasi terhadap harga saham memiliki hasil pengkajian yang beraneka ragam. Seperti pengkajian yang diadakan oleh (Chandra & Defia, 2018) variabel bebas pertumbuhan ekonomi menunjukkan signifikansi dan dampak positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Sembiring, 2016) secara parsial tidak terdapat pengaruh pada variabel pertumbuhan ekonomi terhadap indeks harga saham. Pada pengkajian mengenai variabel Suku Bunga, terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji Suku Bunga oleh (Kurniawan, 2019) menjelaskan bahwa suku bunga terhadap harga saham berpengaruh secara negatif. Menurut temuan penelitian (Jofanka, Sa'diyah, Estianingtyas, & Pandin, 2023) berdasarkan output yang dihasilkan menjelaskan suku bunga tidak berpengaruh atas perubahan independen yaitu harga saham. Selain dua variabel sebelumnya, terdapat observasi terkait variabel Nilai Tukar yang dilakukan oleh (Ilyas, 2022) menjelaskan variabel nilai tukar rupiah (*kurs*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan signifikan. Output dari penelitian sebelumnya bertentangan dengan output penelitian oleh (Prihatini & Koesomasari, 2023) yang menjelaskan perubahan harga saham tidak dipengaruhi variabel nilai tukar rupiah (*kurs*). Terakhir dalam variabel Inflasi, pada penelitian (Hariawan & Setiadi, 2023) menjelaskan bahwa inflasi berpengaruh negatif atas perubahan indeks harga saham gabungan (IHSG). Hasil penelitian tersebut tidak sama dengan output penelitian yang dilaksanakan (Dwijayanti, 2021) menjelaskan bahwa variabel Inflasi secara parsial berpengaruh positif signifikan atas harga saham Perbankan pada periode Covid-19.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas terdapat gap penelitian dan terdapat permasalahan perbedaan tingkat variabel yang memberi pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mempengaruhi harga saham perusahaan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

sektor perbankan. Sebelum adanya Covid 19, rata – rata harga saham perbankan Rp 2.583,60 kemudian mengalami penurunan menjadi Rp 2.518,62 akibat dari pandemik Covid 19. Dengan adanya beberapa upaya pemerintah dalam pemulihan pertumbuhan ekonomi salah satunya penurunan tingkat suku bunga, hal tersebut mempengaruhi fluktuasi harga saham sektor perbankan paska pandemik mencapai Rp 3.065,85 dimana angka ini melebihi rata – rata harga saham sebelum pandemik. Faktor makro ekonomi pada periode sesudah dan sebelum pandemik Covid 19 juga mempengaruhi perubahan harga saham. Rata – rata Pertumbuhan Ekonomi tiga tahun sebelum adanya Covid 19 mencapai 5.09% yang kemudian mengalami penurunan drastis sampai -2.07% karena Covid 19 dan dalam masa pemulihan paska pandemik pertumbuhan ekonomi mampu mencapai 4.69%. Rata – rata tingkat Inflasi sebelum Covid 19 mencapai 3.35% dan menurun 0.17% pada masa pemulihan paska Covid 19. Rata – rata tingkat suku bunga sebelum adanya pandemik Covid 19 adalah 3,84% namun pada masa pemulihan terjadi penurunan sebesar 0,46%. Berbeda dengan rata – rata *kurs* tiga tahun setelah pandemik adalah Rp 10.481,88 dan mengalami kenaikan mencapai angka Rp 11.178,06 pada masa pemulihan paska Covid 19.

Atas fenomena perubahan tingkat variabel makroekonomi yang terjadi setelah dan sesudah pandemik Covid 19, penulis tertarik untuk menguji dampak pertumbuhan ekonomi, bi *rate*, nilai tukar rupiah (*kurs*), dan tingkat inflasi terhadap harga saham sektor perbankan di BEI dengan mengamati lebih lanjut atas permasalahan yang sudah tertera. Maka, peneliti mengangkat permasalahan yang terjadi dengan judul **“PENGARUH SUKU BUNGA (BI RATE), NILAI TUKAR (KURS) DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023”**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bersumber dengan penjelasan dalam latar belakang, permasalahan pada penelitian ini di dasarkan atas dan sudah adanya penelitian sebelumnya dengan menyatakan hasil yang berbeda-beda. Pada masa pemulihan ekonomi paska pandemik Covid 19, faktor makroekonomi menjadi suatu hal yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Tingkat pertumbuhan ekonomi masih terus diupayakan meningkat pada masa pemulihan ekonomi saat ini, tingkat suku bunga dan inflasi mengalami penurunan jika dibandingkan sebelum dan sesudah adanya Covid 19, namun variabel *kurs* mengalami kenaikan. Variabel makroekonomi jelas mengalami perbedaan pada masa sebelum pandemik dan sesudah pandemik Covid 19, hal ini menjadi permasalahan terhadap perubahan harga saham pada periode 2019 – 2023. Dengan demikian, dapat diformulasikan bahwa penelitian ini hendak membahas mengenai pengaruh variabel makroekonomi sebagai variabel bebas terhadap harga saham sebagai variabel terikat terkhusus dalam Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2019 – 2023. Dengan faktor makroekonomi yang akan akan dikaji pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai tukar rupiah dan Inflasi terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023)?
2. Apakah Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023)?
3. Apakah Nilai Tukar (*Kurs*) berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023)?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023)?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Apakah Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023)?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan isi permasalahan dan pertanyaan penelitian diatas, kemudian tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023).
2. Untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023).
3. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar (*Kurs*) terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023).
4. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023).
5. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Periode 2019-2023).

1.5 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini mendapat manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi civitas akademis
 Penelitian ini mampu menjadi rujukan pengembangan keterampilan ilmu keuangan, perbankan, akuntansi, serta statistika khususnya bidang investasi mengenai kinerja perusahaan.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya
 Diharapkan dengan penelitian yang sudah dilakukan dapat digunakan sebagai materi pembandingan serta referensi rujukan kepada penelitian – penelitian di periode yang akan datang juga sebagai bahan dalam mengkaji mengenai masalah-masalah yang bersinggungan dengan penelitian ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Bagi penulis
 Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan berfikir, dan sebagai bahan pertimbangan sejauh mana teori yang didapat di perkuliahan dapat diterapkan di dunia kerja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi investor dan calon investor
 Hasil penelitian ini mampu menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi terkait harga saham yang akan dijadikan acuan dalam penentuan keuntungan, agar dapat mengurangi resiko yang akan terjadi dan mendapatkan keinginan sesuai dengan harapan dimasa mendatang.
 - b. Bagi pihak perusahaan
 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu acuan untuk pengambilan tindakan kebijakan melakukan antisipasi bagi perusahaan perbankan yang bersangkutan, agar dapat menjaga kestabilan harga saham, sehingga pada calon investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan sistematika adalah untuk memberikan kerangka kerja dan pedoman dalam penulisan skripsi agar pembahasan dalam skripsi ini lebih mudah dipahami dan diketahui secara keseluruhan. Penyusunan skripsi terapan ini akan difokuskan dalam lima bab dan berpusat pada sistematika yang disajikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bagian satu berisi tentang pendeskripsian alasan penyebab kemunculan isu permasalahan dan berkaitan dengan topik yang menjadi pembahasan peneliti. Permasalahan dari topik ini terkumpul pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Pada bab ini pula memuat tujuan dilakukannya penelitian ini, manfaat atas penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka, pada bagian dua berisikan landasan ide, teori dan pemahaman mengenai pengkajian konsep penelitian yaitu teori yang berkaitan dengan Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar (*Kurs*) dan Inflasi serta Harga Saham. Dalam bab dua juga berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya dan dijadikan bahan pertimbangan serta

landasan penelitian serta kerangka pemikiran yang dikembangkan menjadi hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini memuat penggambaran atau uraian perihal bahan dan materi penelitian, alat penelitian, variabel – variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengambilan populasi dan sampel, serta teknik analisis seputar penelitian ini, yang pada dasarnya dapat mempermudah penelitian sesuai dengan sasaran dilakukannya penelitian tersebut.

BAB IV : Pembahasan, pada bagian empat berisikan penguraian mengenai gambaran variabel pada penelitian, hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan menjelaskan secara deskriptif dari hasil pengujian yang dilaksanakan.

BAB V : Kesimpulan, bab lima ini adalah bab yang memuat kesimpulan dari hasil atas output penelitian yang telah dilakukan peneliti secara ringkas, padat dan jelas, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi yang dilihat dari tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham sektor perbankan. Artinya, setiap kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) diikuti dengan penurunan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan Produk Domestik Bruto (PDB) dinilai layak digunakan sebagai variabel prediktor pergerakan harga saham.
2. Suku Bunga (*BI Rate*) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perbankan. Artinya, setiap kenaikan Suku Bunga (*BI Rate*) diikuti dengan kenaikan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan Suku Bunga (*BI Rate*) dinilai layak digunakan sebagai variabel prediktor pergerakan harga saham.
3. Nilai Tukar (*Kurs*) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perbankan. Artinya, setiap kenaikan Nilai Tukar (*Kurs*) diikuti dengan kenaikan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan Nilai Tukar (*Kurs*) dinilai layak digunakan sebagai variabel prediktor pergerakan harga saham.
4. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham sektor perbankan. Artinya, setiap kenaikan Inflasi diikuti dengan penurunan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan Inflasi dinilai layak digunakan sebagai variabel prediktor pergerakan harga saham.
5. Makroekonomi (Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) dan Inflasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan sebesar 84,3%. Dapat disimpulkan ketiga tersebut secara bersama – sama dinilai berpengaruh terhadap harga saham sangat kuat.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Investor dan Calon Investor

1. Para investor perlu memperhatikan faktor fundamental ekonomi terutama Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) dan Inflasi sebab keempat faktor ini mampu mempengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan. Sesuai dengan hasil pada penelitian ini bahwa keempat faktor makroekonomi tersebut berpengaruh secara simultan terhadap harga saham sebesar 84,3% dan faktor lainnya seperti faktor mikroekonomi, faktor fundamental perusahaan, dan lainnya sebesar 15,7%
2. Sebaiknya sebagai seorang investor atau calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya, harus mampu menganalisa kondisi perekonomian saat ini apakah menguntungkan dan mencapai target keuntungan sesuai yang diharapkan agar dapat meminimalisir resiko yang dihadapi.

5.2.2 Saran untuk Perusahaan

1. Pihak perusahaan harus *responsive* terhadap pengaruh kondisi makroekonomi karena dapat mempengaruhi operasional perusahaan seperti meningkatnya beban bunga dan menurunnya laba yang berdampak pada penurunan harga saham. Hal ini guna menjaga kestabilan harga saham perusahaan, sehingga para calon investor tidak ragu dalam mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya.
2. Sebaiknya pihak perusahaan sektor perbankan juga memperhatikan kondisi mikroekonomi, karena kondisi fundamental ekonomi mikro berpengaruh secara umum terhadap suatu perusahaan. Seperti kondisi pasar dan daya beli konsumen.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan sebagai objek penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian seperti sektor makanan minuman ataupun sektor perbankan syariah dengan tahun pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat serta dapat lebih memberikan pengetahuan yang baru dan luas mengenai faktor makroekonomi. Dan diharapkan penelitian ini dapat

digunakan sebagai bahan pembandingan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan hanya Variabel Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga (*BI Rate*), Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) dan Inflasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel seperti Faktor mikroekonomi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Havidz, M. R. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Manajemen Bisnis Syariah*, 3.
- Amrillah, M. F. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2014. *Jurnal Valuta*, 17.
- Annisa, I. K. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga(Bi Rate), Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018. *Manajemen Keuangan*, 1.
- Arnold. (2019). Jenis suku bunga. Dalam I. H, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (hal. 24). Yogyakarta: Deepublish.
- Basuki. (2020). *Indeks Harga dan Inflasi*. Lombok: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Chandra, S., & Defia, W. (2018). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Property dan Real Estate yang terdapat di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8.
- Darmadji, Tjiptono , & Fachruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dharmakarja, I. (2018). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Kemenkeu Learning Center.
- Dwijayanti, N. M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 7.
- Fadila, S. N. (2024, April 29). *Pergeseran Market Cap Semakin Sengit, Cek Rekomendasi Sahamnya*. Diambil kembali dari Investasi Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/pergeseran-market-cap-semakin-sengit-cek-rekomendasi-sahamnya-1>
- Fahrika, A. I. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Melalui Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 53.
- Ghozali, P. H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilpin, R. (2001). *Global Political Economy*. Oxford: Princeton University Press.
- Handoyo, R. D. (2023). *Ekonom Unair Ungkap Alasan Dolar Amerika Jadi Mata Uang Dunia*. Surabaya: Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur.
- Hariawan, D., & Setiadi, P. B. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Bi, Dan Tingkat Suku Bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economics and Business UBS*, 8.
- Hasanah, E. U., & Sunyoto, D. (2023). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Hua, L. (2019, April 16). *5 macro factors that affect the stock market*. Diambil kembali dari Fairmon Tequities: 2019
- Ilyas, S. R. (2022). Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 11.
- Inayah, T. N., Mulyadi, & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *JIMP*, 4.
- Jofanka, A. D., Sa'diyah, S., Estianingtyas, F., & Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham dengan Model Arbitrage Pricing Theory pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 8.
- Kartini, S. (2019). *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Kasmir. (2014). *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kemu, S. Z., & Ika, S. (2016). Transmisi BI Rate sebagai Instrumen untuk Mencapai Sasaran Kebijakan Moneter. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4.
- Kumalasari, R., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Kurs, BI Rate, Tingkat Inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG di BEI Juli 2005-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3.
- Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Mankiw, G. (2016). *Macroeconomics*. United States of America: Worth Publishers.
- Mishkin, F. S. (2011). *The Economic of Money, Banking, and Financial Markets*. Canada: Pearson Education, Inc.
- Mulyani, D. E. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nachrowi, D. N., & Hardius, U. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: LPPE Universitas Indonesia.
- Nanda, S. (2023, August 24). *Brain Academy*. Diambil kembali dari Pertumbuhan & Perkembangan Ekonomi: Definisi, Ciri, Indikator, dan Contoh: <https://www.brainacademy.id/blog/pertumbuhan-dan-perkembangan-ekonomi>
- Nurasila, E., Yudhawati, D., & Supramono. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Prihatini, S., & Koesomasari, D. S. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rahma, F. (2021). *Gramedia Blog*. Diambil kembali dari Apa itu Teori Pertumbuhan Ekonomi: <https://www.gramedia.com/literasi/teori-piaget/>
- Rizky, N. A., Tricahyadinata, I., & Judiarni, J. A. (2018). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor property and. *Jurnal Manajemen*, 131.
- Saretta, I. R. (2023, September 20). *Lebih Dekat dengan Bank Swasta*. Diambil kembali dari Cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/lebih-dekat-dengan-bank-swasta-jenis-dan-daftarnya-di-indonesia#:~:text=Bank%20Panin%20atau%20Pan%20Indonesia,mencapai%20205%2C8%20triliun%20Rupiah.>
- Sebo, S. S., & Nafi, H. M. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi.
- Sembiring, M. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI 2011-2015. 33.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmono, D. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suseno, I. S. (2002). *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014). *Economic Development 11th Edition*. New York, USA: Prentice Hall.
- Widoatmojo. (2022). Jenis Harga Saham. Dalam D. Saputra, A. A. Nugroho, & N. Zukhri, *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*. Denpasar: Yayasan wiyata bestari samastra.
- Wijaya, A. B., & Nuryasman. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Yendi. (2021). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga BI7DRR terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI 2017-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama Perusahaan	Listing
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	10 November 2003
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Juli 2003
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	25 November 1996
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	9 Mei 2018
6	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.	17 Desember 2009
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 1989
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	8 Juli 2010
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	6 Desember 1989

Lampiran 2 Data Produk Domestik Bruto (PDB)

Variabel	2019	2020	2021	2022	2023
PDB	5.02%	-2.07%	3.70%	5.31%	5.05%

Lampiran 3 Data Suku Bunga (BI Rate)

Variabel	2019	2020	2021	2022	2023
BI Rate	5.63%	4.25%	3.52%	4.00%	5.81%

Lampiran 4 Data Nilai Tukar (Kurs)

Variabel	2019	2020	2021	2022	2023
Kurs	Rp14.131	Rp14.625	Rp14.345	Rp14.917	Rp15.219

Lampiran 5 Data Inflasi

Variabel	2019	2020	2021	2022	2023
Inflasi	3.03%	2.04%	1.56%	4.21%	3.77%

Lampiran 6 Data Penelitian

Sektor Perbankan	Tahun	PDB	BI RATE	INFLASI	HARGA SAHAM	
		%	%	Rp	%	Rp
BBCA	2019	5.02	5.63	14131	3.03	5364
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	5398
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	6196
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	7692
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	8672
BBRI	2019	5.02	5.63	14131	3.03	3028

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sektor Perbankan	Tahun	PDB	BI RATE	INFLASI	HARGA SAHAM	
		%	%	Rp	%	Rp
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	2547
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	3300
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	4033
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	4884
BMRI	2019	5.02	5.63	14131	3.03	2922
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	2360
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	2717
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	3958
BBNI	2023	5.05	5.81	15219	3.77	5167
	2019	5.02	5.63	14131	3.03	3604
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	2269
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	2495
BRIS	2022	5.31	4.00	14917	4.21	3937
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	4495
	2019	5.02	5.63	14131	3.03	441
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	688
BTN	2021	3.70	3.52	14345	1.56	2128
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	1422
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	1614
	2019	5.02	5.63	14131	3.03	1854
PNBN	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	1093
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	1313
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	1320
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	1219
BNGA	2019	5.02	5.63	14131	3.03	1348
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	860
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	853
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	1489
BJBR	2023	5.05	5.81	15219	3.77	1253
	2019	5.02	5.63	14131	3.03	719
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	563
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	755
BDMN	2022	5.31	4.00	14917	4.21	903
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	1387
	2019	5.02	5.63	14131	3.03	1145
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	709
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	1063
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	1158
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	1093
	2019	5.02	5.63	14131	3.03	4764

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sektor Perbankan	Tahun	PDB	BI RATE	INFLASI	HARGA SAHAM	
		%	%	Rp	%	Rp
	2020	-2.07	4.25	14625	2.04	2340
	2021	3.70	3.52	14345	1.56	2251
	2022	5.31	4.00	14917	4.21	2387
	2023	5.05	5.81	15219	3.77	2685

Lampiran 7 Data Penelitian dengan Logaritma Natural (LN)

Sektor Perbankan	Tahun	PDB	BI RATE	INFLASI	HARGA SAHAM	
		LN X1	LN X2	LN X3	LN X4	LN Y
BBCA	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	8,59
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	8,59
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	8,73
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	8,95
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	9,07
BBRI	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	8,02
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	7,84
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	8,1
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	8,3
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	8,49
BMRI	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	7,98
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	7,77
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	7,91
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	8,28
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	8,55
BBNI	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	8,19
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	7,73
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	7,82
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	8,28
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	8,41
BRIS	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	6,09
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	6,53
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	7,66
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	7,26
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	7,39
BTN	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	7,53
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	7
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	7,18
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	7,19
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	7,11

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sektor Perbankan	Tahun	PDB	BI RATE	INFLASI	HARGA SAHAM	
		LN X1	LN X2	LN X3	LN X4	LN Y
PNBN	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	7,21
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	6,76
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	6,75
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	7,31
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	7,13
BNGA	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	6,58
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	6,33
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	6,63
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	6,81
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	7,23
BJBR	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	7,04
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	6,56
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	6,97
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	7,05
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	7
BDMN	2019	06.00	1,73	9,56	02.38	8,47
	2020	2,13	10.48	9,59	17.02	7,76
	2021	0,96	06.14	9,57	10.33	7,72
	2022	00.00	09.21	9,61	10.33	7,78
	2023	05.31	1,76	9,63	1,33	7,9

POLITEKNIK

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.70909472	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	
	Positive	.135	
	Negative	-.119	
Test Statistic		.135	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.293 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.281
		Upper Bound	.304

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PDB	.390	2.561
	BI RATE	.627	1.595
	KURS	.539	1.857
	INFLASI	.208	4.809

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.326	23.281		.315	.754
	PDB	.053	.098	.128	.544	.589
	BI RATE	.199	.306	.121	.650	.519
	KURS	-.747	2.436	-.061	-.307	.761
	INFLASI	.121	.278	.140	.435	.666

a. Dependent Variable: ABS_RESID

**Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.064	-.020	.73994	.456

a. Predictors: (Constant), INFLASI, BI RATE, KURS, PDB

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.502	5.492		-5.736	.000
	PDB	-.256	.023	-1.006	-11.101	.000
	BI RATE	.151	.072	.150	2.098	.042
	KURS	4.097	.575	.550	7.129	.000
	INFLASI	-.254	.066	-.481	-3.877	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 13 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.502	5.492		-5.736	.000
	PDB	-.256	.023	-1.006	-11.101	.000
	BI RATE	.151	.072	.150	2.098	.042
	KURS	4.097	.575	.550	7.129	.000
	INFLASI	-.254	.066	-.481	-3.877	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 14 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.673	4	.418	66.729	.000 ^b
	Residual	.282	45	.006		
	Total	1.955	49			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), INFLASI, BI RATE, KURS, PDB

Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.843	.07917

a. Predictors: (Constant), INFLASI, BI RATE, KURS, PDB